

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif eksplanasi. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dengan cara mendeskripsikan maupun menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi yang bertujuan untuk menganalisis data (Sugiyono, 2017:147). Sedangkan penelitian eksplanasi (*explanatory reseach*) adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2013:6).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 73 perusahaan. Sedangkan sampel diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu menggunakan beberapa kriteria.


Tabel 3.1

Daftar Perusahaan

No	Nama Perusahaan
1	PT. ADES
2	PT. AISA
3	PT. ALTO
4	PT. BOBA

5	PT. BTEK
6	PT. BUDI
7	PT. CAMP
8	PT. CEKA
9	PT. CLEO
10	PT. CMRY
11	PT. COCO
12	PT. DLTA
13	PT. DMND
14	PT. ENZO
15	PT. FOOD
16	PT. GOOD
17	PT. HOKI
18	PT. ICBP
19	PT. IIKP
20	PT. IKAN
21	PT. INDF
22	PT. KEJU
23	PT. MGNA
24	PT. MLBI
25	PT. MYOR
26	PT. PANI
27	PT. PCAR
28	PT. PMMP
29	PT. PSDN

30	PT. PSGO
31	PT. ROTI
32	PT. SKBM
33	PT. SKLT
34	PT. STTP
35	PT. TAYS
36	PT. TBLA
37	PT. ULTI
38	PT. GGRM
39	PT. HMSP
40	PT. ITIC
41	PT. RMBA
42	PT. WIIM
43	PT. DVLA
44	PT. INAF
45	PT. KAEF
46	PT. KLBF
47	PT. MERK
48	PT. PEHA
49	PT. PYFA
50	PT. SCPI
51	PT. SIDO
52	PT. SOHO
53	PT. TSPC
54	PT. KINO



55	PT. KPAS
56	PT. MBTO
57	PT. MRAT
58	PT. TCID
59	PT. UNVR
60	PT. VICI
61	PT. CBMF
62	PT. CINT
63	PT. DEPO
64	PT. KICI
65	PT. LFLO
66	PT. LMPI
67	PT. MGLV
68	PT. SOFA
69	PT. UFOE
70	PT. WOOD
71	PT. HRTA
72	PT. TOYS
73	PT. BINO

Tabel 3.2

Perusahaan yang Tidak Mempublikasikan Laporan Keuangan

No	Nama Perusahaan
1	PT. AISA
2	PT. BOBA

3	PT. CMRY
4	PT. COCO
5	PT. DMND
6	PT. ENZO
7	PT. GOOD
8	PT. IKAN
9	PT. KEJU
10	PT. MYOR
11	PT. PMMP
12	PT. PSGO
13	PT. TAYS
14	PT. ITIC
15	PT. MERK
16	PT. SCPI
17	PT. SOHO
18	PT. KPAS
19	PT. VICI
20	PT. CBMF
21	PT. DEPO
22	PT. LFLO
23	PT. MGLV
24	PT. SOFA
25	PT. UFOE
26	PT. TOYS
27	PT. BINO

Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan beberapa kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan Manufaktur Sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020.
2. Perusahaan Manufaktur Sektor industri Barang Konsumsi yang melaporkan laporan tahunannya secara berturut-turut selama tahun 2016-2020.
3. Perusahaan Manufaktur Sektor industri Barang Konsumsi yang memberikan informasi yang cukup bagi peneliti.

Tabel 3.3
Kriteria Pemilahan Sampel

No	Kriteria Sampel	
1	Perusahaan Manufaktur Sektor industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2020.	73
2	Perusahaan Manufaktur Sektor industri Barang Konsumsi yang tidak melaporkan laporan tahunannya secara berturut-turut selama tahun 2016-2020.	(34)
3	Perusahaan Manufaktur Sektor industri Barang Konsumsi yang tidak memberikan informasi yang cukup bagi peneliti.	(15)
4	Total sampel (24 x 5 tahun)	120

Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebanyak 73 perusahaan. Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel akhir pada penelitian ini yang memiliki data lengkap yang dibutuhkan peneliti yaitu sebanyak 120 data observasi atau sebanyak 24 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

3.3 Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada periode 2016-2020 yang berfokus pada laporan keuangan dan laporan tahunan berupa *annual report*. Alasan pemilihan objek penelitian ini karena dari fenomena yang diangkat sebelumnya, sebagian besar dari kasus penurunan laba terjadi pada perusahaan manufaktur. Dimana perusahaan tersebut merupakan perusahaan berskala besar yang penting bagi perekonomian bangsa, karena jumlah emiten perusahaan merupakan yang terbesar di Bursa Efek Indonesia dimana produk-produk dari perusahaan manufaktur ini banyak diutuhkan oleh masyarakat. Diharapkan penjualan dan profit yang diterima oleh perusahaan akan meningkat atau stabil, sehingga investor lebih tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Oleh karena itu, peneliti memilih perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sebagai objek penelitian.

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif eksplanasi. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dengan cara mendeskripsikan maupun menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum ataupun generalisasi yang bertujuan untuk menganalisis data (Sugiyono, 2017:147). Sedangkan penelitian eksplanasi (*explanatory reseach*) adalah penelitian yang menjelaskan kedudukan antara variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain melalui pengujian hipotesis yang telah dirumuskan (Sugiyono, 2013:6).

3.4.2 Sumber Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh melalui website perusahaan maupun website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Data-data yang diperlukan diantaranya

yaitu total utang, total modal, jumlah komisaris, jumlah saham institusional, jumlah saham manajerial, jumlah saham yang beredar, dan total aset.

3.4.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Menurut Sugiyono, (2015) dokumentasi adalah sumber informasi yang didapatkan melalui buku, arsip, dokumen yang dapat mendukung dari suatu penelitian. Penelitian ini mengambil dari dokumen-dokumen sumber seperti jurnal dan beberapa artikel penelitian terdahulu yang mendukung atas proses penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

3.5 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu struktur modal, *good corporate governance*, kinerja keuangan dan *agency cost*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu struktur modal dan *good corporate governance* (dengan proksi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial). Variabel dependennya yaitu kinerja keuangan. Sedangkan *agency cost* dalam penelitian ini sebagai variabel kontrol.

3.5.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono, (2017:39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel independen yaitu struktur modal dan *good corporate governance* (dengan proksi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial).

3.5.1.1 Struktur Modal

Dalam penelitian ini variabel X_1 yaitu struktur modal diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Kasmir (2014:157), menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio*

(DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, dimana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3.5.1.2 *Good Corporate Governance*

Dalam penelitian ini *good corporate governance* menggunakan tiga proksi yaitu dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Alasan peneliti memilih ketiga proksi *good corporate governance* ini adalah karena dewan komisaris independen memegang peranan penting dalam mengarahkan strategi dan mengawasi jalannya perusahaan serta memastikan bahwa para manajer benar-benar meningkatkan kinerja keuangan sebagai bagian dari pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, keberadaan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial tidak kalah penting dalam perusahaan. Dengan adanya kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial, pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan oleh manajer akan lebih ketat ketika kepemilikan saham terkonsentrasi.

1. Dewan Komisaris Independen

Keberadaan dewan komisaris independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih objektif dan mendapatkan kewajaran serta kesetaraan diantaranya berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang minoritas. Komisaris independen berperan sebagai penyeimbang dalam pengambilan keputusan dewan komisaris. Ukuran dewan komisaris independen memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Dewan Komisaris Independen} = \frac{\text{Jumlah Dewan Komisaris Independen}}{\text{Jumlah Dewan Komisaris}}$$

2. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional dapat diukur menggunakan skala rasio melalui jumlah saham yang dimiliki investor institusional dibandingkan dengan total saham perusahaan. Dengan tingkat kepemilikan yang tinggi maka akan menimbulkan usaha pengawasan yang sangat besar oleh pihak investor institusional sehingga dapat menghalangi perilaku

oportunistik yang dilakukan manajer. Ukuran kepemilikan institusional memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

3. Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial yaitu kepemilikan pemegang saham dari manajemen yang terdiri dari direktur dan komisaris yang diukur dengan menggunakan persentase jumlah saham manajemen terhadap jumlah seluruh saham yang beredar. Kepemilikan manajerial cukup kuat dalam melaksanakan *Good Corporate Governance*, karena berperan penting dalam penerapan *Good Corporate Governance* dengan prinsip-prinsip yang sudah ada. Ukuran kepemilikan manajerial memakai rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Kepemilikan Saham Manajemen}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

3.5.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono, (2017:39) variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan.

3.5.2.1 Kinerja Keuangan Perusahaan

Penelitian ini menggunakan pendekatan *return on assets* untuk mengukur profitabilitas. Hal ini dikarenakan *return on assets* (ROA) memiliki peranan yang cukup krusial sebagai alat ukur dari kinerja sebuah perusahaan (Suteja, & Ginting, 2014). Selain itu, keefektifitasan dalam mengubah asset menjadi laba juga dapat diukur dengan rasio ini (Raymond Brooks, 2016). Berikut adalah rumus *return on assets* (ROA):

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3.5.3 Variabel Kontrol

Menurut Sugiyono, (2017:41) variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi faktor luar yang tidak diteliti. Pada penelitian ini peneliti menggunakan variabel kontrol yaitu *agency cost*.

3.5.3.1 Agency Cost

Menurut (Muchlas & Alamsyah, 2017), *agency cost* adalah insentif yang diberikan kepada manajer sebagai agen untuk melaksanakan pengawasan agar manajer melakukan fungsinya sejalan dengan tujuan pemegang saham. Menurut (Muhibbai & Basri, 2017) pengukuran *agency cost* dapat dilakukan dengan rumus:

$$AC = \frac{\text{Operating Expense}}{\text{Net Sale}}$$

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi data dalam penelitian ini. Statistik deskriptif meliputi data minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi yang digunakan untuk mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi data tersebut di distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan grafik normal probability plot, selain itu juga dapat menggunakan uji *Kolmogrove Smirnov* dengan kriteria nilai *Asym. Sig* > 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan ditemukan adanya korelasi antar variabel independennya. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Dalam mendeteksi ada atau

tidaknya multikolinieritas adalah dengan memperhatikan *Valiance iflation factory* (VAIC) dengan kriteria $< 10,0$ dan *tolerance* dengan kriteria $> 0,10$.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi yang digunakan terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan kepengamatan lainnya (Ghozali, 2016:134). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas artinya *variance residual* dari satu pengamatan antar pengamatan lain tetap.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t dengan kesalahan penggunaan $t-1$. Pengujian dilakukan dengan melakukan uji *Durbin-Watson* (DW) dengan kriteria tidak terdapat autokorelasi yaitu $du < dw < 4-du$. Selain itu, dapat juga dengan melakukan uji run-test dengan kriteria nilai *Asym. Sig* $> 0,05$.

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Analisis Persamaan Regresi Linier Berganda

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Alasan peneliti memilih model regresi ini dikarenakan variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini lebih dari satu yakni struktur modal (X_1), dewan komisaris independen (X_2), kepemilikan institusional (X_3) dan kepemilikan manajerial (X_4). Analisis ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh struktur modal dan *good corporate governance* (dengan proksi dewan komisaris independen, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial) terhadap kinerja keuangan dengan *agency cost* sebagai variabel kontrol. Oleh karena itu, model regresi yang cocok yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan polling data. Hal ini dikarenakan selain mengukur hubungan antara dua variabel juga menunjukkan arah hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2006). Model statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Keuangan Perusahaan
A	= Konstanta
b1 b2 b3 b4 b5	= Koefisien Regresi
X1	= Struktur Modal
X2	= Dewan Komisaris Independen
X3	= Kepemilikan Institusional
X4	= Kepemilikan Manajerial
X5	= Agency Cost
e	= Standart Error

3.7.2 Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk menguji seberapa jauh kemampuan model penelitian menerangkan variabel dependennya. Semakin besar R^2 suatu variabel maka semakin besar pengaruh variabel independen untuk menjelaskan variabel dependennya.

3.7.3 Uji Kesesuaian Model (*Goodness Of Fit*)

Uji kesesuaian model (*goodness fit*) digunakan untuk menguji ANOVA (F test). Uji ini digunakan untuk menguji apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Kriteria uji kesesuaian model adalah apabila nilai $\text{Sig. } F < \alpha = 0,05$ maka variabel independen berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya dan begitu juga sebaliknya apabila $\text{Sig. } F > \alpha = 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya.

3.7.4 Uji Statistik t (t-test)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independennya secara individu dalam menerapkan variabel dependennya (Gozali, 2006). Kriteria uji t yaitu jika *p-value* pada kolom $\text{Sig. } < \alpha = 0,05$ maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya dan begitu juga sebaliknya apabila $\text{Sig. } > \alpha = 0,05$ maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependennya.